BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada perkembangan dunia kecantikan munculnya berbagai seni yang selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman baik untuk acara formal maupun nonformal, rias wajah berfungsi untuk memberi perubahan kearah yang lebih cantik dan sempurna, tentunya tidak mudah untuk menentukam proses tersebut, karena sebelum melakukan tata rias perlu pengetahuan, keseriusan, ketelitian, kesabaran dan kecepatan yang lebih untuk melakukan hal tersebut (Duivivi 2018: 158).

Tata rias wajah adalah tindakan merubah penampilan seseorang salah satu ilmu yang mempelajari tentang seni mempercantik diri sendiri atau orang laindengan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada seseorang dan menonjolkan kelebihan yang dimilikinya, dengan cara menutupi atau menyamarkan bagian-bagian yang kurang sempurna pada wajah maupun pada bagian yang sempurna (Supiani, 2013:2).

Alis adalah memegang peranan yang paling penting pada wajah,dapat membuat perubahan bentuk alis yang kurang sempurna menjadi lebih sempurna, karena baik bentuk maupun posisi alis sangat mempengaruhi ekspresi wajah, alis pada wanita memiliki 6 bentuk antara lain alis menurun, alis melengkung, alis lurus, alis terlalu tebal atau lebat, alis terlalu berdekatan, alis terlalu jauh, (kusantati, 2008:444). Salah satu alis yang paling sulit dikoreksi adalah alis terlalu tebal atau lebat karena tekstur bulu cenderung kasar dan hitam pekat sehingga membutuhkan kosmetika khusus.

Koreksi alis dapat membuat perubahan pada suatu riasan, dengan membentuk alis yang baru menggunakan *eyebrow pencil brown,*warna yang keluar dari *eyebrow pencil* lebih natural, pensil alis lebih mudah digunakan untuk membingkai alis dan mengisi alis serta memberi suatu dimensi yang tegas, sedangkandengan menutup bulu-bulu alis yang kurang sempurna menggunakan *hair spray* dan *sabun bayi* tanpa dirapikan atau dicukur.

Banyak hal yang dipertimbangkan jika seseorang ingin mencukur alisnya, dari sudut pandang yang berbeda antara agama dan tradisi harus berjalan secar Seimbang misalnya dalam agama diriwayatkan dalam kitab Ash-sahih (Al-Bukhari dan Muslim) dari Ibnu Mas'ud Radhiyallahu 'Anhu bahwa ia “Semoga Allah melaknat wanita-wanita yang mentato dirinya atau meminta-minta ditatokan, yang mencukur bulu alisnya atau yang meminta-minta dicukurkan, larangan mencukur atau merapikan alis yang sudah tertulis dalam hadist, sedangkan dalam tradisi mempunyai adat yang berlaku disetiap daerah mulai dari busana, penataan rambut atau hijab, hingga detail alis sebagai penunjang riasan, beberapa klien enggan untuk mencukur alis, karena mencukur alis sesuatu yang dilarang dalam agama.

Berdasarkan pengalaman dari beberapa Makeup artist kebanyakan riasan untuk acara wisuda yang ditanganinya tidak bersedia untuk dicukur alisnya, maka sebagai seorang penata rias perlu menciptakan ide-ide dalam riasan, khususnya dalam pembentukan alis. Ide-ide yang di dapat untuk mensiasati cara pembentukan alis yang ideal tanpa melakukan cukur alis, beberapa kosmetik untuk menutupi rambut bulu alis yang kurang sempurna adalah hair spray dan sabun bayi.

Alasan menggunakan hair spray adalah karena fungsinya dapat menjaga dan menyatukan tatanan rambut alis agar tidak mudah berantakan, dan sabun bayi fungsinya untuk yang berkaitan dengan wajah terutama bisa digunakan untuk mengoreksi alis supaya rambut bulu alis yang kurang rapi bisa di rapikan menggunakan sabun bayi sehingga memperlihatkan rambut alis tampak natural dan tertidur rapimaka kosmetika ini dijadikan alternatif sebagai koreksi alis tanpa dicukur.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka akan dilakukan penelitian tentang “Perbandingan Hasil Penggunaan *Hair Spray* Dan *Sabun Bayi* Terhadap Koreksi Alis Pada Make Up Graduation Ceremony”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adakah perbandingan hasil penggunaan hair spray mayon dan sabun bayi pigeon untuk koreksi alis pada makeup graduation ceremony?

2. Apakah penggunaan sabun bayi pigeon lebih efektif dari hair spray mayon untuk koreksi alis pada makeup graduation ceremony?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan hasil perbandingan penggunaan hair spray mayon dan sabun bayi pigeon untuk koreksi alis pada makeup graduation ceremony
2. Mendeskripsikan penggunaan sabun bayi pigeon lebih efektif dari hair spray mayon untuk koreksi alis pada makeup graduation ceremony

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat menjadikan hasil perbandingan penggunaan hair spray mayon dan sabun bayi pigeon untuk koreksi alis pada makeup graduation ceremony
2. Dapat menjadikan hasil penggunaan sabun bayi pigeon lebih efektif dari hair spray mayon untuk koreksi alis pada makeup graduation ceremony

E. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara dalam penelitian

1. Ada pengaruh perbandingan hasil penggunaan hair spray mayon dan sabun bayi pigeon untuk koreksi alis pada makeup graduation ceremony.
2. Penggunaan sabun bayi pigeon lebih efektif dari pada hair spray mayon untuk koreksi alis pada makeup graduation ceremony.